

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

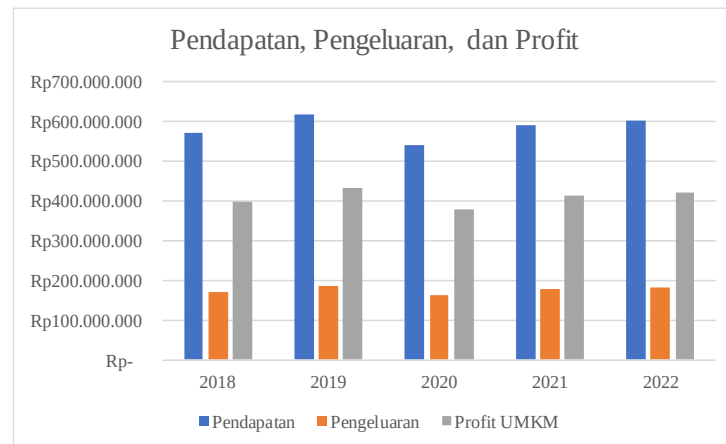
Produksi obat tradisional telah mengalami perkembangan yang sangat drastis, baik segi produksi maupun pemasaran. Salah satu produk obat tradisional tersebut adalah jamu. Jamu merupakan warisan budaya yang secara konsisten masih tetap dikelola produknya. Jamu merupakan produk yang dihasilkan dari proses peracikan ramuan bahan herbal untuk menjaga, memelihara, dan pengobatan, (Mujiono *et al.*, 2014). Tidak hanya itu jamu juga memiliki manfaat lain yaitu sebagai media perawatan dan kecantikan bagi seorang wanita. Pulau Madura merupakan salah satu sentra jamu tradisional dengan nama besar yang sudah cukup dikenal di berbagai wilayah. Produk Jamu Madura telah diproduksi di empat kabupaten yaitu di Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha dapat dikategorikan sebagai UMKM apabila total kekayaan bersih yang dimiliki berada diantara Rp 50.000.000- sampai dengan Rp 10.000.000.000-. UMKM berkembang dan mampu tumbuh dengan sangat cepat. Tahun 2023 tercatat sejumlah 65,4 juta UMKM yang ada di Indonesia dan mampu memperkerjakan 114,7 juta orang atau 56% dari total tenaga kerja yang ada. UMKM memberikan dampak yang sangat positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM mampu memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Negara Indonesia (“MSME Empowerment Report,” 2022). Hal tersebut menyebabkan timbulnya persaingan yang cukup ketat diantara pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM dalam berbagai bidang diharuskan untuk selalu melakukan perbaikan, inovasi dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Adopsi teknologi dan penyebaran informasi telah dilakukan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha agar tetap mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran dan

promosi bisnis dirasa mampu memberi dampak terhadap perkembangan pasar UMKM. Proses pengembangan dan inovasi pemasaran, sangat diperlukan identifikasi terlebih dahulu secara khusus agar pengambilan keputusan tidak menimbulkan kerugian dan tepat sasaran.

Studi kasus dilakukan pada UMKM Jamu Madura yang ada di Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terdapat 27 UMKM Jamu Madura yang melakukan produksi Jamu Madura dan memiliki kemiripan proses usaha. UMKM Jamu Madura menghasilkan berbagai jenis produk, diantaranya jamu temulawak, kunyit asam, dan berbagai produk jamu lainnya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Jamu Madura teridentifikasi bahwa produk jamu sering mengalami pergerakan yang dinamis. Produksi Jamu Madura yang ada pada UMKM Jamu Madura melakukan proses produksi selama lima hari, dengan sifat produksi yaitu *make to stock*. UMKM Jamu Madura mampu memproduksi produk dan menghabiskan bahan baku sebanyak empat sampai dengan tujuh kilo setiap kali produksi.

Berdasarkan gejala yang muncul proses produksi yang sudah dijalankan dirasa masih belum mampu meningkatkan profit secara signifikan sehingga masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat disebabkan oleh terbatasnya jumlah modal yang dimiliki oleh UMKM Jamu Madura yang disebabkan keuntungan yang minim. Harga bahan baku yang sering mengalami fluktuasi menyebabkan biaya produksi mengalami naik turun. Biaya produksi yang naik turun tersebut mampu mempengaruhi tingkat profit yang didapatkan. Tidak hanya itu, Permintaan yang besar dan proses produksi yang kurang optimal juga mampu mempengaruhi profit yang didapatkan. Produk yang dihasilkan oleh UMKM memang selalu habis terjual, tetapi apabila terdapat produk stok yang tidak sesuai dengan mutu jamu, UMKM akan menjual produk dengan harga yang lebih rendah dari harga normal. Berdasarkan data pendapatan UMKM Jamu Madura yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bangkalan, rata-rata pendapatan keseluruhan UMKM Jamu Madura yang ada mampu mencapai Rp 570.240.000- pada tahun 2018 dan Rp 603.287.000- pada tahun 2022



Gambar 1.1 Grafik pendapatan, pengeluaran, dan profit

Permasalahan yang muncul pada UMKM tersebut yang menjadi dasar bahwa perlu dilakukan pengembangan usaha dengan memperhatikan berbagai sektor yang ada seperti jumlah UMKM Jamu Madura, jumlah modal usaha yang dimiliki, biaya bahan baku, jumlah produksi sehingga profit mampu meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi konfigurasi *supply* dan *demand* Jamu Madura sehingga dapat dilakukan upaya strategis peningkatan profit UMKM Jamu Madura dengan menggunakan model simulasi sistem dinamis. Simulasi yang di modelkan diharapkan mampu menciptakan gambaran yang dapat merepresentasikan kondisi *existing* yang ada. Kondisi *existing* meliputi produksi Jamu Madura, penjualan Jamu Madura, pengeluaran produksi, pendapatan penjualan, serta profit yang didapatkan oleh UMKM Jamu Madura. Proses penyelesaian permasalahan tersebut adalah hal yang sangat penting dilakukan, maka akan dibuatkan simulasi model dinamis sebagai upaya alternatif untuk mencapai target penjualan dan profit yang sesuai. Sistem dinamis dipilih dikarenakan terdapat banyak variabel yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sistem dinamis mampu menjelaskan pengaruh perilaku dalam melakukan pengamatan terhadap respons yang memungkinkan terjadi berdasarkan pada interaksi yang ada pada setiap variabelnya. Selama proses bisnis yang telah berjalan pada UMKM Jamu Madura, terdapat proses pemesanan, proses produksi hingga produk dapat dikirim. Pemodelan dibuat menggunakan *software* Vensim PLE. Pembuatan alternatif skenario untuk meningkatkan profit diusulkan dan skenario terbaik diharapkan mampu membantu UMKM Jamu Madura untuk melakukan pengoptimalan sumber daya dan keuntungan secara simultan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan usaha Jamu Madura berdasarkan pendekatan sistem dinamis untuk meningkatkan profit ?
2. Bagaimana rancangan skenario kebijakan dengan model simulasi yang sesuai untuk meningkatkan profit usaha Jamu Madura ?
3. Bagaimana hasil analisis yang dihasilkan berdasarkan rancangan skenario guna mendapatkan skenario terbaik untuk melakukan peningkatan profit Jamu Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Melakukan analisis pengelolaan sistem usaha UMKM Jamu Madura dengan menggunakan pendekatan sistem dinamis untuk meningkatkan profit usaha.
2. Membuat simulasi model dinamis terhadap kemungkinan yang dapat dimunculkan berdasarkan skenario kebijakan dengan model simulasi yang sesuai untuk meningkatkan profit usaha UMKM Jamu Madura
3. Melakukan analisis hasil rancangan skenario guna mendapatkan skenario terbaik untuk melakukan peningkatan profit UMKM Jamu Madura

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak dan manfaat yang positif kepada beberapa pihak yang bersangkutan yang dapat dirincikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis berdasarkan kondisi pengelolaan usaha UMKM Jamu Madura dengan menggunakan pendekatan sistem dinamis untuk meningkatkan profit usaha.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menyimulasikan kemungkinan yang dapat muncul berdasarkan skenario kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan profit usaha UMKM Jamu Madura.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis rancangan skenario kebijakan yang terbaik untuk meningkatkan profit usaha UMKM Jamu Madura.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan sebagai pembatas ruang lingkup permasalahan untuk memperjelas lingkup kondisi yang sedang diteliti dengan kondisi di luar sistem. Penelitian ini harus diberikan batasan agar sistem yang dimodelkan tidak meluas dan dapat fokus pada tujuan penelitian yang diharapkan.

1. Penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan profit produksi Jamu Madura pada UMKM Jamu Madura yang ada di Kabupaten Bangkalan
2. Perancangan model simulasi dibuat dengan mempertimbangkan variabel yang muncul pada UMKM Jamu Madura.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap rekomendasi kebijakan hasil simulasi kepada UMKM Jamu Madura, tidak sampai pada tahap implementasi.
4. Model yang dibuat dan dikaji difokuskan untuk meningkatkan profit produksi Jamu Madura pada UMKM Jamu Madura yang didasarkan kondisi *existing* yang ada.
5. Data yang digunakan dalam model simulasi diambil selama 60 bulan pada tahun 2018 sampai dengan 2022.
6. Produksi UMKM Jamu Madura yang digunakan dalam model sistem dinamis adalah produk jamu olahan secara keseluruhan, tidak menganalisis secara detail bentuk-bentuk olahan jamunya.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini digunakan untuk landasan dalam proses penelitian yang dapat dirincikan sebagai berikut.

1. Seluruh produksi Jamu Madura pada UMKM Jamu Madura habis terjual dan dibeli oleh konsumen secara keseluruhan.
2. Model yang dibuat tidak mempertimbangkan masa pandemi COVID-19 dan musim yang ada di Indonesia.
3. Biaya produksi jamu didasarkan pada harga pasokan rempah yang masuk ke UMKM.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab utama dengan urutan yang dapat dirincikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini berisikan mengenai usulan penelitian yang saling berkaitan dengan latar belakang penelitian yaitu profit UMKM Jamu Madura masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengelolaan usaha yang kurang baik. Proses promosi dan pemasaran produk juga mampu menjadi salah satu faktornya. Berdasarkan latar belakang tersebut kemudian dapat dibentuk rumusan masalah yang terbagi menjadi tiga. Pertama terkait analisis yang dibentuk berdasarkan *existing* yang ada. Kedua terkait kemampuan untuk menyimulasikan model yang telah dibuat. Ketiga terkait analisis hasil simulasi untuk penentuan kebijakan. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta juga batasan masalah yang ada akan didasarkan rumusan masalah yang telah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berisikan mengenai teori pendukung yang mendasari pembahasan dalam permasalahan yang ada seperti peningkatan produktivitas, pemodelan, dan metode sistem dinamis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, dan juga diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisikan tentang gambaran umum dari perusahaan, hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran untuk penelitian berikutnya.